

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai produk kerajinan tudung saji Mai Munah peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahan yang digunakan dalam proses pembuatan kerajinan tudung saji Mai Munah yaitu pandan berduri, bambu, rotan, paku resam, dan kain bludru, sedangkan alat yang digunakan dalam proses pembuatan kerajinan tudung saji Mai Munah masih sangat sederhana dan sering kita pergunakan atau kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari seperti gunting, jarum, jangka, pisau, pulpen bekas, payet, cat, lem, kertas kado berwarna emas, dan renda.
2. Proses pembuatan yang dilakukan perajin tudung saji Mai Munah yaitu melalui 2 tahapan, pertama proses pembuatan motif seperti proses persiapan, proses pembentukan, hasil akhir, dan kedua proses pembuatan kerajinan tudung saji seperti proses menganyam, *lapis*, *turus*, *bungkus*, *nabur*, *lapis*, *ngatup*. Pada umumnya teknik yang digunakan dalam kerajinan tudung saji Mai Munah terdiri dari teknik dasar anyam dua subu, teknik menempel atau *kolase*, dan teknik menjahit menggunakan tusuk feston.
3. Unsur visual yang ada pada kerajinan tudung saji Mai Munah terdiri dari unsur garis, bentuk, warna, tekstur, kesatuan, keseimbangan, dan sebagainya.

4. Dilihat dari karya yang dihasilkannya perajin ibu Mai Munah sangat menarik baik dari segi bentuk, motif, warna dan fungsinya. Dari 2 set kerajinan yang diteliti memiliki persamaan dan perbedaan yaitu:

a. Persamaan: pada 1 set kerajinan tudung saji Mai Munah yang terdiri dari 6 buah dan 3 buah memiliki kesamaan seperti bahan yang digunakan, alat yang digunakan, dan ornamen yang digunakan.

b. Perbedaan: 1) Pada 1 set kerajinan tudung saji Mai Munah yang terdiri dari 6 buah memiliki ornamen yang tidak terlalu padat dan ukuran diameter yang digunakan bervariasi atau tidak sama. 2) Sedangkan pada 1 set kerajinan tudung saji Mai Munah yang terdiri dari 3 buah memiliki ornamen yang padat serta ukuran diameter yang digunakan bervariasi atau tidak sama.

Seni kerajinan tudung saji Mai Munah termasuk kedalam seni murni alasannya adalah bahwa seni kerajinan Mai Munah hanya memiliki fungsi sebagai hiasan aksesoris interior ruangan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, ada beberapa saran dan masukan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Saran dan masukan dapat bermanfaat bagi siapapun, maka penulis merekomendasikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi para perajin produk kerajinan tudung saji Mai Munah di Dusun Raiy, Desa Raja, Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak, Kalimantan

Barat, khususnya bertempat di Kenaga II. Diharapkan dapat lebih kreatif dalam mengembangkan ide dan dapat mempertahankan bahan lokal.

2. Bahan yang digunakan pada kerajinan tudung saji Mai Munah lebih baik berasal dari alam, seperti penggunaan ornamen bunga, daun, bintang, dan ornamen segi enam berasal dari payet dan alumunium alangkah baiknya menggunakan bahan alam yang berasal dari biji-bijian, sedangkan bahan sintetis atau buatan seperti kain bludru yang digunakan pada kerajinan tudung saji Mai Munah sebaiknya bahan yang berasal dari alam, seperti penggunaan kulit bagian dalam bambu tanpa warna atau lebih natural, agar dapat mempertahankan dan memanfaatkan bahan yang ada disekitar tempat tinggal sehingga tekstur kerajinan yang digunakan suatu daerah tidak hilang.
3. Bagi pemerintah Kabupaten Landak khususnya, serta umumnya untuk instansi-instansi terkait diharapkan dapat memberikan perhatian terhadap keberadaan produk kerajinan tudung saji Mai Munah Dusun Raiy, Desa Raja, Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat, yang bertempat di Kenaga II.
4. Bagi dunia pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat menjadikan salah satu materi yang bisa dimasukkan dalam kurikulum pendidikan. Melalui pembelajaran dan pengenalan materi wawasan seni dan budaya yang bisa menunjang pengetahuan peserta didik mengenai seni kerajinan daerah Nusantara umumnya. khususnya seni kerajinan tudung saji Mai Munah di Dusun Raiy, Desa Raja, Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat. Untuk itu penulis memberikan rekomendasi bagi dunia

pendidikan mengenai bahan yang digunakan untuk membuat kerajinan tudung saji dengan bahan alternatif yang mudah dikerjakan/didapat anak/siswa-siswa sekolah, seperti bahan yang berasal dari bungkus plastik, kertas koran dan majalah.

5. Bagi dunia pendidikan seni rupa, dengan adanya penelitian ini semoga dapat bermanfaat serta dapat menjadi bahan masukan atau informasi bagi penelitian lanjutan mengenai produk kerajinan tudung saji, serta memperkaya khasanah literatur Jurusan Pendidikan Seni Rupa UPI.

